KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Pimpinan DPR hadiri kenduri kebangsaan di Aceh,rajut kebersamaan demi kemajuan Indonesia
Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 3

Pimpinan DPR Hadiri Kenduri Kebangsaan di Aceh

Rajut Kebersamaan demi Kemajuan Indonesia

JAKARTA-Pimpinan DPR RI menghadiri "Kenduri Kebangsaan" di Bireuen, Aceh, Sabtu (22/2) lalu. Acara yang menjadi ajang silaturahmi masyarakat tersebut dinilai bermanfaat untuk merajut kebersamaan demi kemajuan Indonesia.

Rangkaian perhelatan itu dihadiri wakil ketua DPR Aziz Syamsudin dan Rachmat Gobel. Perwakilan dari pimpinan MPR RI adalah Lestari Moerdijat.

Sedangkan dari eksekutif adalah Presiden Joko Widodo (Jokowi), Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian, Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup (KLHK) Siti Nurbaya, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono serta Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate.

Kenduri Kebangsaan juga bukan hanya sebagai ajang silaturahmi masyarakat provinsi paling barat Indonesia itu, namun juga ajang memamerkan hasil sumber daya alam, kerajinan, hingga IPTEK dari sejumlah universitas di Aceh.

Wakil Ketua DPR RI Bidang Korpolhukam Aziz Syamsudin menilai, Kenduri Kebangsaan yang digelar di Bireuen sangat bagus dan bisa mempererat silaturahmi. "Kenduri Kebangsaan ini bisa merajut kebersamaan sehingga bermanfaat untuk kemajuan Indonesia di kemudian hari," ujarnya.

Menurut politikus Partai Golkar itu, kehadiran Presiden Jokowi di acara Kenduri Kebangsaan dengan bersalaman dan menyapa masyarakat yang hadir bisa menjadi momentum untuk Aceh tumbuh dan berkembang sesuai yang diharapkan, tentunya dengan bimbingan dan asistensi semua pihak.

Lebih jauh, Azis berharap, sebagai daerah berjuluk Serambi Mekah, Aceh bisa menggaet investor. Kehadiran investasi yang banyak akan mengangkat neraca perdagangan. Kesepakatan-kesepakatan investasi dengan UEA dalam waktu dekat diharapkan akan meningkatkan perekonomian Aceh. "Dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat Aceh baik dari sisi ekonomi, pendidikan, kesehatan dan tentunya agama," terangnya.

Terkait otonomi khusus (otsus), Aziz mengungkapkan, permintaan Pelaksana tugas (Plt) Gubernur Aceh Nova Iriansyah agar otsus tersebut tetap ada akan menjadi dipertimbangkan oleh DPR ataupun pemerintah pusat.

"Otsus akan berakhir 2027. Permintaan itu tentu akan menjadi pertimbangan pemerintah pusat dan DPR pasti akan melakukan persetujuan apakah otsus itu diberikan," tegasnya.

Kendati demikian, Aziz mengungkapkan, selama ini pemerintah telah mengeluarkan dana otsus triliunan rupiah. "Kita berharap, azas pemerataaan, pembangunan di setiap kabupaten/kota dan untuk selanjutnya ditumbuhkembangkan stabilitas, baik stabilitas politik, ekonomi, hukum, sehingga pemerataan itu bisa dirasakan oleh masyarakat dan menciptakan rasa stabilitas sehingga investasi masuk," papar mantan Ketua Komisi III DPR RI itu.

Azis juga merespons permintaan otsus untuk Aceh dapat diperpanjang. Sebab, seperti diketahui, pemberian dana otsus itu berakhir pada tahun 2027.

Sementara, anggota DPR RI asal Aceh H Ruslan M Daud (HRD) menyebut, kehadiran pimpinan DPR RI serta kedatangan Presiden Jokowi ke Aceh sebagai bentuk ketulusan dan keikhlasan seorang pemimpin.

"Kita bersyukur dan berterima kasih atas kehadiran Pak Azis dan Pak Gobel serta presiden di Kenduri Kebangsaan yang begitu bergengsi. Kehadiran mereka adalah bentuk ketulusan dan keikhlasan beliau," kata HRD.

Menurut HRD, kedatangan pimpinan DPR RI, presiden dan sejumlah menteri harus dikawal oleh para pemangku kepentingan di Aceh dan pusat, sehingga program yang disampaikan oleh presiden bisa direalisasikan.

"Kenduri Kebangsaan tidak boleh berhenti sebatas seremoni. Makanya, kita bersama-sama, plt gubernur, bupati dan wali kota, melalui peran masing-masing dan sesuai tupoksi mengawal semua yang disampaikan presiden," tuturnya.

Selaku anggota Komisi V DPR RI, HRD berjanji akan menindaklanjuti semua program yang terkait dengan infrastruktur Aceh. "Irigasi Krueng Pase, Jembatan Enang-Enang, Jalan Evakuasi Lhokseumawe, Jembatan Ganda Peudada, Jalan Makam Cut Meutia, dan infrastruktur lain yang tersebar seluruh Aceh akan terus dikawal bersama-sama," beber HRD.

Ia menyarankan kepala daerah, baik di provinsi maupun kabupaten dan kota, harus juga melakukan hal serupa dan mengambil poin-poin yang disampaikan presiden. "Ini kesempatan emas kita. Kalau tidak bergerak, maka hasilnya akan sia-sia. Kita jangan sampai berpangku tangan untuk ini," tuntasnya. **(adv /tim)**



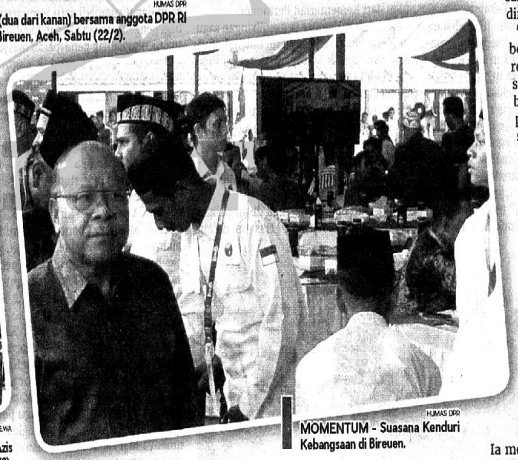
HUMAS DPR

AJANG SILATURAHMI - Wakil Ketua DPR RI Azis Syamsuddin (dua dari kanan) bersama anggota DPR RI asal Aceh Nasir Djamil saat menghadiri Kenduri Kebangsaan di Bireuen, Aceh, Sabtu (22/2).



ISTIMEWA

BENTUK KETULUSAN - Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel (kiri) dan Azis Syamsuddin menghadiri Kenduri Kebangsaan di Bireuen, Aceh, Sabtu (22/2).



HUMAS DPR

MOMENTUM - Suasana Kenduri Kebangsaan di Bireuen.